

# SUPER FINGERS FIX CETAK.docx

*by* PERPUSTAKAAN UMPO

---

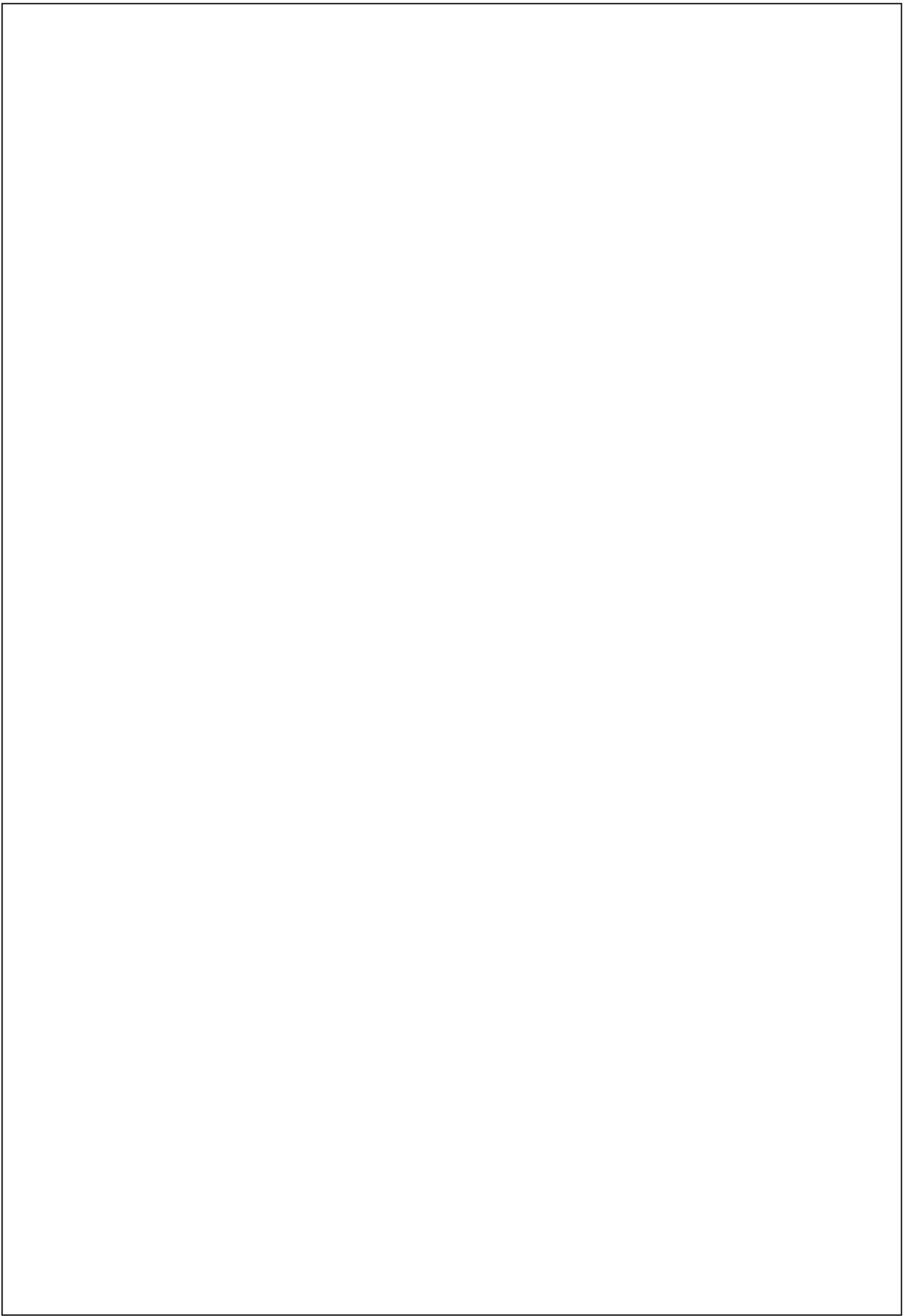
**Submission date:** 21-Mar-2024 12:51PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2326580747

**File name:** SUPER\_FINGERS\_FIX\_CETAK.docx (137.3K)

**Word count:** 8040

**Character count:** 44994



## KATA PENGANTAR

Diantara sekian banyak materi Grammar, tenses adalah salah satu materi dasar dalam Grammar, karena berbagai macam aturan Grammar mengandung tenses didalamnya. Namun demikian, siswa yang mempelajari bahasa Inggris sering mengalami kesulitan dengan tenses. Berbagai tipe kalimat, dengan perbedaan waktu pemakaian dan perbedaan bentuk kata kerja yang harus menyesuaikan dengannya seringkali membuat bingung siswa. Perbedaan bentuk pertama, kedua, dan ketiga dari kata kerja seringkali membuat siswa bingung dalam pemakaiannya. Bahkan setelah berkali-kali mereka mengulang mempelajarinya, pun mereka masih saja gagal menggunakan tenses tersebut dengan baik, dalam *writing* juga *speaking*, beberapa diantara mereka hanya berhasil menghafal rumusnya saja.

Sebenarnya sejak di sekolah menengah pertama (SMP), guru sudah mulai mengenalkan beberapa bentuk sederhana, seperti present dan past tense, namun demikian ketika pelajaran tersebut diulang lagi pada tingkat yang lebih lanjut, mereka mungkin hanya mengingat rumusnya saja, dan gagal mengaplikasikannya dalam berbagai bentuk kalimat yang berbeda.

Buku ini hadir sebagai jembatan yang akan membantu siswa dengan lebih mudah dan cepat memahami bentuk-bentuk dari berbagai macam tenses, selain itu juga dapat mengaplikasikan berbagai rumus tenses dalam kalimat yang berbeda. Harapannya adalah, tenses tidak lagi menjadi kesulitan bagi siswa, sehingga tidak harus berulang kali dalam

mempelajarinya, dan mereka juga bisa mempelajari materi Grammar lainnya dengan mudah jika ia sudah memahami tenses ini dengan baik.

Buku ini tidak hanya dimaksudkan untuk siswa tetapi juga untuk guru yang ingin mengajarkan tenses dengan lebih cepat dan dengan cara yang lebih mudah dipahami. Buku ini masih memiliki banyak kekurangan, jadi pembaca sangat diharapkan untuk memberikan kritik dan saran agar edisi berikutnya dapat lebih baik.

Penulis



# GRAMMAR

## DALAM PEMBELAJARAN

### BAHASA INGGRIS

54

Grammar merupakan salah satu elemen bahasa yang dianggap sangat penting, karena grammar akan mempengaruhi makna dan isi kalimat atau ungkapan. Guru seringkali memakai hampir sebagian besar jam pelajaran bahasa Inggris untuk belajar grammar, dibandingkan untuk mempelajari skill bahasa lainnya. Dengan susunan kalimat yang benar secara grammar, maka kalimat tersebut akan lebih mudah dipahami.

e.g :

I am study Math (incorrect)

I am studying Math (correct)

My sister school at elementary school (incorrect)

My sister studies at elementary school (correct)

- Kalimat pertama tidak benar secara grammar, maka akan sulit diidentifikasi makna atau tujuan ungkapan tersebut. Sedangkan kalimat kedua adalah benar secara aturan grammar, maka meski tidak memiliki keterangan waktu (adverb of time), am + V-ing menjelaskan suatu pekerjaan yang sedang dilakukan pada saat ini.
- Kalimat ketiga tidak benar secara grammar, karena My sister adalah subject kalimat yang seharusnya diikuti oleh kata kerja, school adalah kata benda yang berarti sekolah, bukan belajar, karena belajar atau bersekolah (kata kerja) dalam bahasa Inggris adalah study seperti dikalimat keempat.

Namun demikian mempelajari grammar bukanlah hal mudah bagi sebagian besar pelajar bahasa Inggris, kesalahan-kesalahan diatas merupakan *common mistake* yang seringkali dilakukan siswa. Waktu dan kesempatan yang luas yang dihabiskan guru untuk mempelajari grammar dikelas seringkali tidak dapat menyelesaikan kesulitan siswa dalam grammar. Menghafal kaidah grammar yang sangat banyak memiliki kerumitan sendiri bagi siswa, terutama pada materi tenses, setelah mempelajarinya berkali-kali siswa masih saja belum berhasil menghafal dan memahaminya. Mengapa hal ini terjadi? Hal apakah yang masih keliru dari pembelajaran grammar tersebut?

Secara umum karakteristik pembelajaran grammar dikelas adalah sebagai berikut:

1. Grammar diajarkan terpisah dari *language skill* (writing, speaking, listening, dan reading).
2. Guru memulai pelajaran grammar dengan mengenalkan rumus dari suatu kaidah grammar, (e.g. S + V2 + O)
3. Siswa belajar grammar dengan menghafal rumus kaidah grammar
4. Metode menghafal konvensional hanya bersifat sementara (short term memory), dan setelah beberapa lama akan terlupakan.
5. Siswa dapat menyusun kalimat sesuai rumus, namun gagal menyusun paragraf dengan benar.
6. Karena diajarkan terpisah dari skill, maka siswa gagal mengaplikasikan grammar dalam reading, speaking, writing, maupun listening.

Dari beberapa karakteristik tersebut diatas, maka akan menghasilkan beberapa permasalahan pada pemahaman siswa terhadap kaidah grammar yang telah dipelajari yaitu diantaranya seperti yang telah disebutkan diatas.

Dalam beberapa kesempatan, guru bahasa dan para ahli masih sering memperdebatkan pentingnya untuk segera mengenalkan dan mengajarkan Grammar bagi pemelajar bahasa. Disatu sisi, grammar dianggap sangat penting karena keterkaitannya dengan makna, keteraturan dan kebenaran aturan bahasa dalam suatu kalimat akan mempengaruhi pemahaman terhadap arti atau makna yang ingin disampaikan. Disisi lain, grammar dianggap sebagai penghambat dalam mempelajari bahasa, karena aturan dan kaidah grammar dianggap menyulitkan pemelajar dalam menggunakan bahasa target, sehingga tidak sedikit dari pemelajar bahasa merasa enggan menggunakan bahasa target baik dalam *Speaking* maupun *Writing*, baik karena takut akan melakukan kesalahan ataupun karena kurangnya pengetahuannya akan kaidah grammar.

Mengapa perdebatan ini terjadi? Sebenarnya apakah definisi Grammar bagi kita? Apakah Grammar merupakan serentetan kaidah atau aturan bahasa yang berisi rumus tentang kata kerja bentuk I, <sup>53</sup> bentuk II, dan bentuk III, bagaimana **dan** kapan **kata kerja** tersebut dipakai? Setelah itu, rumus-rumus tersebut harus kita hapalkan sehingga kita mampu membuat kalimat dengan benar. Dan demikianlah setidaknya kebanyakan guru mengajarkan grammar.

Jawabannya, hal tersebut tidaklah keliru, namun tidak pula sepenuhnya benar. Kenyataanya, sebagian besar murid telah mempelajari dan menghafal kaidah dan rumus-rumus grammar, namun mereka gagal mengaplikasikannya dalam kalimat yang benar. Mengapa hal ini terjadi? Maka beberapa ahli bahasa menggaris bawahi bahwa grammar bukan lagi sebuah pengetahuan yang harus dipelajari, namun grammar adalah sebuah ketrampilan (skill) yang harus dipraktekkan dan dikembangkan. Maka Grammar dianggap penting karena ia memudahkan siswa untuk berkomunikasi secara tepat, akurat, dan bermakna.

Savage (2010: 2) mengemukakan tiga hal pentingnya Grammar bagi ESL ataupun EFL, yaitu:

- 1) *Grammar as a facilitating ability*
- 2) *Grammar is an inspiration.*
- 3) *The use of grammar to achieve independence.*

Dalam fungsinya yang pertama, Grammar adalah skill yang harus dikuasai, yang dapat dikembangkan diberbagai skill bahasa yang lain (*Speaking, Writing, Reading, Listening*), maka ketika Grammar-nya keliru, komunikasi akan terhambat. Dalam *listening*, ketika guru berkata, "*Please bring me the books,*" dan siswa merespon dengan membawakan satu buku, maka kemungkinan yang terjadi dikarenakan ia tidak mengerti arti tambahan *-s* sebagai bentuk jamak pada kata kata benda. Demikian pula dalam *Speaking, Reading, dan Writing*, kesalahan persepsi atau penggunaan kaidah grammar akan menimbulkan arti/ makna berbeda bagi lawan bicara. Maka, disini jelas fungsi Grammar sebagai dasar terbentuknya berbagai macam skill lainnya, dan komunikasi yang efisien tidak mungkin terjadi tanpa adanya Grammar yang tepat.

Sedangkan dalam fungsi kedua "*Grammar as a motivator*" bagi sebagian besar orang yang pernah diajar bahasa melalui pendekatan Grammar, maka ia akan merasa sangat nyaman dan percaya bahwa Grammar memegang sangat penting untuk dipelajari, dan disitulah letak motivasi terbesar dalam mempelajari Grammar.

Dalam *Grammar as a means to self-sufficiency*, beberapa guru seringkali membuat siswa mengoreksi kesalahan Grammar sendiri. Kemampuan *self-correct* ini secara tidak langsung membuat siswa mampu mandiri menganalisa kesalahan Grammar yang ia buat.

Dari ketiga fungsi Grammar diatas, maka jelaslah pentingnya Grammar dalam pembelajaran bahasa kedua maupun bahasa asing, yang sangat berkaitan dan mendukung berkembangnya skill lainnya. Maka sebaiknya mempelajari Grammar bukan dengan menghafalkan rumus-rumus, namun dengan mengaplikasikannya baik dalam menulis ataupun berbicara.



# PENDEKATAN DEDUKTIF DAN INDUKTIF DALAM MEMPELAJARI GRAMMAR

Terdapat dua pendekatan yang dapat dipakai dalam pembelajaran grammar, yaitu pendekatan deduktif dan pendekatan induktif.

## A. Pendekatan Deduktif

Pendekatan deduktif dimulai dengan menyajikan sebuah kaidah bahasa atau rumus yang selanjutnya diikuti dengan beberapa contoh yang didalamnya rumus tersebut diaplikasikan. Pada tahapan berikutnya, siswa diminta mengaplikasikan rumus yang disajikan dalam berbagai kalimat berbeda, sehingga mereka mampu menghasilkan beberapa kalimat berbeda dari satu rumus Grammar yang diajarkan.

Keunggulan dari pendekatan deduktif ini diantaranya adalah: lebih hematnya waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari sebuah kaidah bahasa, siswa langsung saja diberikan penjelasan singkat terhadap rumus kalimat, selanjutnya memberikan kesempatan bagi siswa yang memiliki gaya belajar analisis untuk secara aktif memanipulasi contoh kalimat dari rumus yang dijelaskan, untuk kemudian dikembangkan menjadi berbagai kalimat berbeda, sehingga Hal ini memberikan kesempatan lebih besar bagi siswa untuk mencoba rumus atau kaidah bahasa yang sedang dibahas secara langsung. Selain itu, guru juga dapat secara langsung masuk kepada poin materi utama, tanpa harus menunggu lama dan melalui proses yang panjang. Namun demikian, kelemahan dari pendekatan ini adalah: memulai pelajaran dengan rumus-rumus Grammar terkadang akan mematahkan

semangat dan motivasi belajar beberapa siswa yang kurang memiliki cukup **metalanguage**, atau bahkan mereka gagal memahami konsep yang dibahas. Selain itu, pendekatan deduktif ini cenderung memiliki kedekatan dengan teacher-center learning, sehingga penjelasan guru tentang suatu materi merupakan satu hal penting yang tanpa disadari mengurangi dan mengorbankan kesempatan siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa lain dalam pembelajaran, dan sebagai hasil pembelajaran bahasa dengan pendekatan deduktif adalah mengerti bahkan hafal rumus atau kaidah grammar.

#### **B. Pendekatan induktif**

Pendekatan induktif disebut juga *the rule discovery path*, atau metode mengajarkan Grammar dengan cara memberi kesempatan bagi siswa untuk menemukan secara sendiri atau mandiri kaidah Grammar atau rumus dari sebuah kalimat yang disampaikan. Maka tugas guru adalah memberikan contoh berbagai macam kalimat dengan rumus yang sama, sehingga siswa mampu menganalisis rumus atau kaidah grammar dari kalimat yang disampaikan.

Keunggulan dari pembelajaran Grammar dengan pendekatan induktif adalah: dengan menemukan rumus Grammar sendiri, siswa memperoleh pemahaman yang lebih luas dan signifikan kaidah Grammar tersebut, selain itu siswa juga akan terlibat aktif dalam proses belajar dan menemukan kaidah tersebut, sehingga pendekatan ini sangat dekat dengan *student center learning* yang memberikan otonomi bagi siswa dalam proses belajar, yang <sup>44</sup> secara tidak langsung akan meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan problem solving, memperbanyak praktek bagi siswa. Keunggulan dari pendekatan induktif adalah lebih banyaknya waktu efektif yang digunakan siswa untuk berlatih baik dalam writing dan

speaking dan bersinggungan langsung dengan kaidah Grammar sehingga kaidah Grammar yang sedang dipelajari lebih dianggap sebagai tujuan pembelajaran, tidak hanya sebagai alat. Pendekatan ini menuntut pemikiran yang kritis dan kesabaran lebih baik dari sisi guru dan siswa sehingga mampu menemukan tujuan utama pembelajaran yaitu kaidah Grammar.

Namun demikian terkadang siswa mungkin akan melakukan kesalahan hipotesis dalam menentukan rumus atau kaidah Grammar, namun dari kesalahan tersebut ia akan dapat mengingat lebih baik. Maka sangat dibutuhkan kesungguhan dan kehati-hatian guru dalam merencanakan pembelajaran dengan pendekatan ini sehingga tidak akan menghasilkan kesalahan konsep. Dengan pendekatan ini seringkali siswa tidak merasa nyaman dan putus asa, khususnya bagi siswa yang tidak menyukai tantangan. Demikian pula dari sisi guru, terkadang ia juga kurang telaten menunggu waktu siswa dapat dengan benar dan tepat menemukan kaidah Grammar yang diinginkan, sehingga seringkali ia langsung membantu dan menyebutkan kaidah Grammar tersebut tanpa memberi kesempatan lebih bagi siswa untuk berpikir. Maka pendekatan ini membutuhkan waktu yang lebih lama dari pada pendekatan deduktif.



# MENGENAL STRUKTUR TENSES DALAM BAHASA INGGRIS

Dari sekian banyak materi Grammar, tenses menjadi dasar dari keseluruhan materi tersebut. Disebut sebagai dasar karena dengan tenses tersebut dapat dikembangkan berbagai kalimat, seperti perubahan dari kalimat simple, menjadi, compound, dan kompleks, atau dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif, reported speech dsb. Namun demikian beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa baik ESL maupun EFL sama-sama merasa kesulitan untuk mempelajari tenses dan mengaplikasikannya dalam *productive skill* (Speaking dan Writing).

Dibeberapa sekolah, guru seringkali mengulang-ulang dalam membahas tenses, sehingga tenses seringkali menjadi fokus pembelajaran bahasa Inggris dan mengambil porsi terbesar dari materi bahasa Inggris, namun siswa bukan menjadi lenih paham, mereka masih saja kurang memahami tenses tersebut dan malah terkesan bingung. Bahkan bagi siswa yang bahasa Inggris adalah bahasa pertamanya, meski mereka lancar berkomunikasi dan berbicara bahasa Inggris, mereka pun kurang mengerti dan memahami apa sebenarnya tenses itu dan bagaimana cara menggunakannya.

Di Oxford Dictionary, tense berarti perubahan kata kerja (verb) yang mempengaruhi waktu dan terjadinya suatu peristiwa, sedangkan tense secara sederhana adalah bentuk kata kerja yang menunjukkan waktu terjadinya suatu peristiwa. Menurut Wishon dan Burks (1980: 192) "*Tense means time. However, it should be pointed out that time in relation to action is a*

*concept that exists in the mind of speaker, reader, or listener. Tense, in actual usage, refers consistently only to grammatical forms”.*

Ada beberapa tahapan dalam menguasai tenses. Yang pertama adalah memahami pengertian tenses. Selanjutnya, yang kedua adalah mengetahui nama-nama dari tenses. Kemudian syarat yang ketiga adalah memahami apa itu kata kerja (verb) dan persesuaian subject-verb (subject-verb agreement). Setelah itu, yang keempat adalah mengetahui setiap rumus dari tenses dan yang terakhir adalah mengetahui fungsi tenses. Ketika lima elemen ini dikuasai dengan baik, maka bisa dipastikan bahwa kita sudah menguasai tenses dengan tuntas.

Di awal buku ini, sudah terdapat pengertian tenses secara sederhana yang mudah dipahami. Lalu tahapan selanjutnya adalah mengetahui nama-nama tenses dimana didalam buku ini, kita akan diajari sebuah cara cepat dengan jari-jari tangan dalam mengetahui dan menghafal nama tenses. Memahami kata kerja (verb) dan persesuaian subject verb (subject-verb agreement), di dalam buku ini akan dibuatkan sebuah tabel dan menggunakan penjelasan dengan mind mapping, sehingga membuat cepat dan mudah dipahami. Dan untuk menghafal serta menguasai rumus-rumus tenses dengan cepat, didalam buku ini akan menggunakan sebuah teknik perkawinan yang membuat kita menghafal dan memahami rumus-rumus tersebut secara kilat. Setelah mencapai keempat tahapan diatas, tahapan terakhir adalah mengetahui fungsi dan penggunaan tenses. Didalam buku ini untuk memahami tahapan terakhir menggunakan teknik cerita. Teknik cerita merupakan cara instan menguasai tahapan terakhir dari penguasaan tenses secara tuntas.

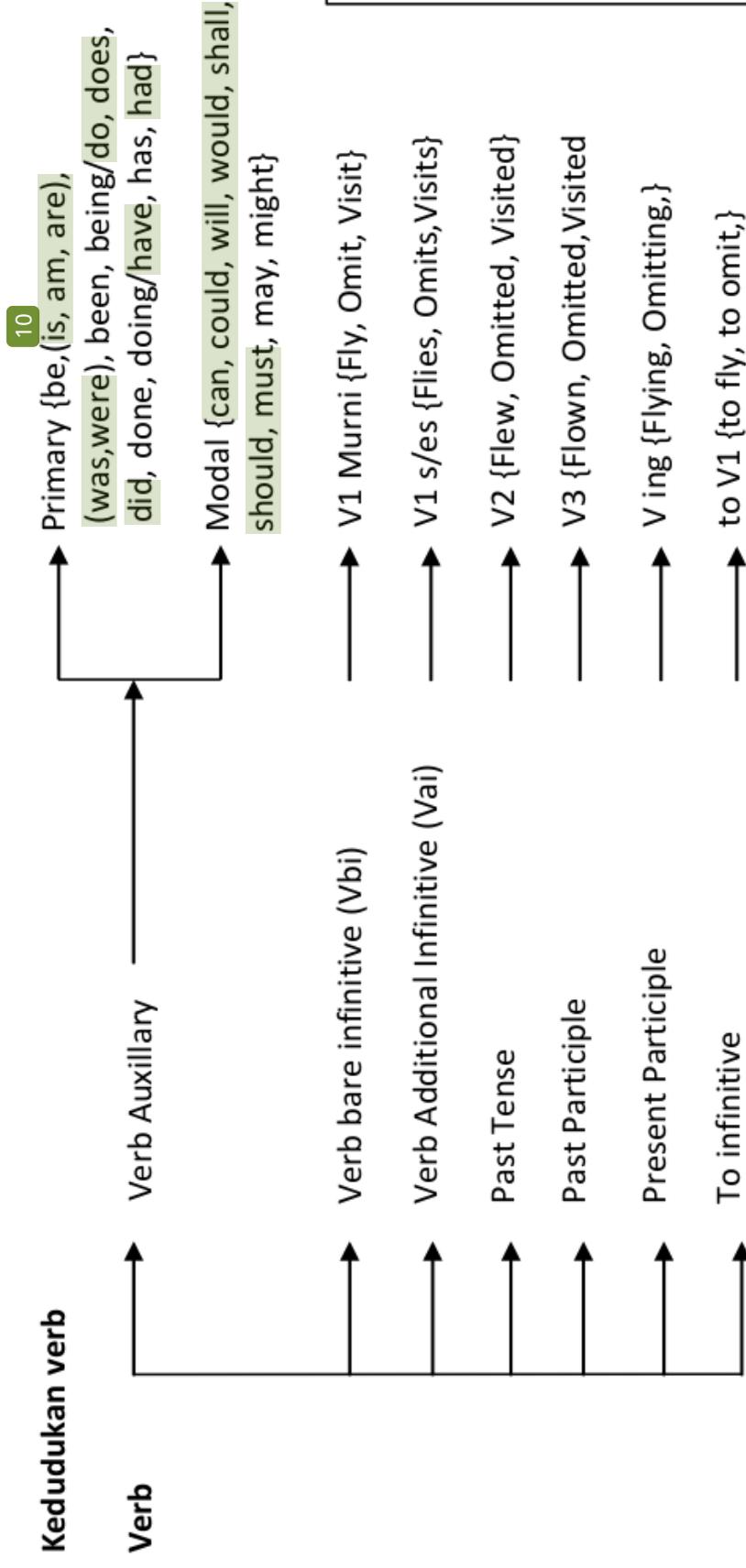


Dari perubahan-perubahan tersebut maka dikenal beberapa macam tenses, yang setiap tenses memiliki kaidah rumus berbeda, khususnya perubahan bentuk kata kerja dan penanda waktu yang digunakan.

## 1. VERB (KATA KERJA)

Verb adalah kata yang menyatakan keadaan tingkah laku dan aktivitas.

### A. Kedudukan verb



**B. Cara menggunakan Verb Aux dan Verb Ordinary**

1. Verb ordinary wajib ada dalam setiap kalimat dan hanya ada satu dalam setiap kalimat.
2. Verb aux bisa ada dan bisa tidak dalam setiap kalimat.
3. Verb aux bisa terdapat lebih dari satu dalam setiap kalimat.
4. Jika ada banyak verb dalam satu kalimat, maka verb ordinary terletak paling kanan (sekalipun itu anggota verb aux).
5. Jika hanya ada satu verb pada kalimat, pastikan verb itu adalah verb ord (walaupun verb itu anggota verb aux)

contoh:

<i>She <u>brought</u> my cow</i>	<i>she <u>will have been studying</u></i>	<i>they <u>are</u> hungry</i>
<i>ord</i>	<i>Aux aux aux ord</i>	<i>aux</i>

**C. Kalimat ditinjau dari verb ordinary**

1. Verbal sentence : Kalimat yang kata kerja utamanya (V ord) bukan merupakan anggota "be".  
e.g: *I had played football*  
*Anas has been studying English*
2. Nominal Sentence : Kalimat yang kata kerja utamanya (V ord) merupakan anggota "be."  
e.g: *You would have been patient*  
*We will have been clever*  
*She is rude*

**D. Verb ditinjau berdasarkan object**

1. Transitive verb

Adalah verb yang membutuhkan object.

e.g: eat, play, hit, kiss, ect.

2. Intransitive verb

Adalah verb yang tidak membutuhkan object.

e.g: go, arrive, swim, run ect.

# KONSEP TENSES

## 1. <sup>10</sup> SIMPLE PRESENT

### Fungsi

Simple present adalah kalimat yang digunakan untuk:

- Menyatakan suatu keadaan atau kegiatan pada saat ini (present).
- Menyatakan suatu kebenaran yang terjadi dimasa lampau (past), benar saat ini (present), dan yang akan benar dimasa mendatang (future).
- Menyatakan suatu fakta.
- Menyatakan suatu kebiasaan (habitual action).

### Penanda

- Menggunakan kata kerja bentuk I (verb 1)
- Terkadang menggunakan kata penanda (always, every, usually, habitually)

### Contoh

- My mother **cooks** some food for my family.
- The sun <sup>31</sup> **rises** in the east.
- I **go** to school at 6.30 a.m every morning.
- She **remembers** me well.

## 2. PRESENT CONTINUOUS

### Fungsi

Present continuous adalah kalimat yang <sup>19</sup> digunakan untuk:

- Menggambarkan suatu pekerjaan atau kegiatan yang **sedang** dilakukan pada saat ini juga (ketika seseorang berbicara).

- Menyatakan kegiatan atau pekerjaan yang sedang dalam proses di minggu, bulan, atau tahun ini.

#### Penanda

- Menggunakan tobe/aux I (am, are, is) + V-ing (kata kerja bentuk I + ing)
- Menggunakan kata (now, right now, still, this + penanda waktu)

#### Contoh

- You **are reading** an English task right now.
- Rina and Roy **are talking** on the phone.
- She **is taking** five courses this semester.
- I **am writing** my first book this year.

### 3. PRESENT PERFECT

#### Fungsi

- Menunjukkan konsep atau tindakan yang telah terjadi sebelumnya, pada waktu yang tidak ditentukan;
- Menunjukkan tindakan yang telah dilakukan berulang kali atau berulang kali sebelum saat ini;
- Menunjukkan situasi atau kegiatan yang dimulai <sup>40</sup> pada masa lalu dan berlanjut hingga saat ini.

#### Penanda

- Menggunakan auxiliary <sup>18</sup> has (untuk she, he, it) atau have (untuk I, you, they, we) plus kata kerja bentuk III (Verb 3)
- Tidak menggunakan <sup>17</sup> penunjuk waktu seperti last night, last week, atau last year, kecuali didahului kata since dan for.
- - Since + a particular time <sup>52</sup> (e.g., since six o'clock) - For + a duration of time (e.g., for six hours)

### Contoh

- My mother *has not ever seen* Monas.
- I *have already bought* four shoes so far this year.
- You *have been* here *for five years*.
- She *has lived* here since 1990.

## 4. PRESENT PERFECT CONTINUOUS

### Fungsi

- Digunakan untuk menggambarkan jangka waktu dari kegiatan yang dimulai pada masa lalu (past) dan berakhir pada masa sekarang (present).

### Penanda

- Menggunakan auxiliary verb (kata kerja bantu) had/ have + tobe III (been) + V1-ing
- Menggunakan penanda waktu: all day, all morning, all week, all year, for, since.
- Menggambarkan durasi waktu dari kegiatan yang dilakukan.

### Contoh

- I have been thinking about our problem.
- She has been waiting for you at the airport since dawn.
- We have been living here since 1982.

## 5. SIMPLE PAST

### Fungsi

- Past tense mengindikasikan kegiatan yang telah terjadi dimasa lampau (past).
- Situasi atau pekerjaan yang dimulai dan diakhiri pada waktu tertentu dimasa lampau (past).

### Penanda

- Menggunakan kata kerja bentuk II (Verb 2)
- Menggunakan penanda waktu yesterday, last night, last week, last month, atau last year, ... ago.

### Contoh

- My friend and I **discussed** about math yesterday.
- You **went** to Bandung last month.
- He **gave** me chocolate two days ago.
- You **didn't come** to my party last night.

## 6. PAST CONTINUOUS

### Fungsi

- Digunakan untuk mengungkapkan dua kejadian atau pekerjaan yang terjadi bersamaan dimasa lampau (past), satu kejadian dimulai lebih dahulu dari kejadian lainnya.

### Penanda

- Kalimat past tense yang memiliki penanda waktu (when, while, as).
- Terkadang kalimat bentuk *past tense* dan *past continuous* memiliki arti yang hampir sama.
- Seringkali dalam satu kalimat terdapat dua kejadian yang terjadi secara berurutan.
- Jika terdapat dua klausa dalam satu kalimat maka kalimat satunya memakai simple past tense.

### Contoh

- I **was speaking** on the phone when you **came**.
- While we **were studying** together in my house, the lamp **blacked out**.

- At nine <sup>5</sup> o'clock last night, I **was watching** movie.
- **Last year at this time**, we **were celebrating** our wedding day.

## 7. PAST PERFECT

### Fungsi

- Untuk menyatakan kegiatan yang telah lengkap dilakukan sebelum kegiatan lainnya diwaktu lampau (past).

### Penanda

- Menggunakan kata kerja bantu (auxiliary verb) had untuk seluruh subject + kata kerja bentuk III (Verb 3)
- Menggunakan penanda before dan after.
- Dalam past perfect jarang menggunakan penanda waktu karena hubungan waktu sudah jelas dari kalimat yang ada.
- Jika terdapat dua klausa dalam satu kalimat maka kalimat satunya memakai simple past tense.

### Contoh

- His parent **had already moved** to the city by the time he came home.
- After you **had left** me, I went to bed.
- The thief walked into the house. <sup>5</sup> Someone **had forgotten to lock the door**.

## 8. PAST PERFECT CONTINUOUS

### Fungsi

- Sebagai kalimat yang menitikberatkan <sup>16</sup> pada **durasi** dari suatu aktifitas atau kegiatan **yang sedang berlangsung sebelum** aktifitas **lain** dimasa **lampau** (past).

- Tenses ini juga berguna untuk menyatakan suatu aktifitas yang baru saja *dalam proses* ketika aktifitas lain terjadi dimasa lampau (past).

**Penanda**

- Menggunakan kata kerja bantu (auxiliary verb) had + tobe II (been) + kata kerja I-ing (V-ing).
- Menunjukkan suatu proses dan progres dari suatu kegiatan.

**Contoh**

- 12er waiting for her partner for three hours, he eventually arrived;
- the police had been searching for the culprit for two years before apprehending him.
- It had been raining, so their uniforms were still wet.

**9. SIMPLE FUTURE**

**Fungsi**

- Menyatakan kegiatan yang akan terjadi dimasa yang akan datang

**Penanda**

- Dapat menggunakan kata kerja bantu *Will* atau *be going to*+ kata kerja bentuk I (Verb 1)
- Menggunakan penanda waktu masa depan seperti tomorrow, next week, next month.
- *Will* dan *be going to* dapat berarti “akan”.
- Dapat menyatakan sebuah prediksi, rencana (plan), dan kesedian melakukan sesuatu.

**Contoh**

- 45 It is cloudy, it *is going to rain*.
- 29 I *will buy* a new car next two years.

- **I'm going to go** to Jakarta tomorrow morning.
- If you have difficulties with your course, **you can ask me, I will help you.**

## 10. FUTURE CONTINUOUS

### Fungsi

- Untuk menyatakan aktifitas yang sedang dilakukan pada satu waktu dimasa mendatang (future).
- Untuk menyatakan kegiatan dalam satu jangka waktu tertentu dimasa mendatang (future).

### Penanda

- Menggunakan Will/ be going to + Verb-ing (kata kerja bentuk pertama + ing)
- Kadang menggunakan kata penciri (*at the same time tomorrow ...*)

### Contoh

- Right now I am **sitting here** doing some activities in this office, **at the same time tomorrow I will be sitting** in office.
- I will go for holiday at July 7th. You will visit my house July 8th.
- I will be having a trip when you come to my house.

## 11. FUTURE PERFECT

### Fungsi

- Menyatakan **aktifitas yang akan selesai sebelum** aktifitas atau **waktu yang akan datang**

### Penanda

- Menggunakan kata bantu will + have + Verb 3 (kata kerja bentuk III)

- Menggunakan kata (by the time ...), untuk menghubungkan dua klausa.

**Contoh**

- I will have graduated by the time you move to this college.
- My mother will have cooked for breakfast when I wake up tomorrow morning.

**12. FUTURE PERFECT CONTINUOUS**

**Fungsi**

- Menyatakan aktifitas yang sedang berlangsung sebelum aktifitas lain atau waktu yang lain dimasa mendatang.
- Terkadang future perfect dan future perfect progressive memiliki makna yang sama

**Penanda**

- Menggunakan will + have + been (to be 3) + V1-ing (kata kerja bentuk I + ing)

**Contoh**

- When you attends the wedding party next moths, I will have been flying to Malaysia.
- When I leave tomorrow, I will have been living here for 10 years.

## METODE PASAK LOKASI

Salah satu metode yang digunakan siswa untuk mempelajari aturan grammar adalah menghafal. sehingga jika ditanyai tentang satu jenis tenses kebanyakan siswa dapat menyebutkan dengan tepat rumus dari tenses tersebut. Namun tidak jarang siswa gagal mengingat rumus yang sudah dihafalkan bahkan setelah berkali-kali mempelajarinya. Mengapa hal ini terjadi?

Menghafal sebenarnya adalah sebuah proses yang berupa penyimpanan informasi oleh organ otak, yang terdiri dari 2 bagian sebelah kiri dan sebelah kanan. Memori yang disimpan otak kiri hanya bersifat sementara atau memori jangka pendek. Sedangkan otak kanan menyimpan informasi dalam jangka waktu yang lebih panjang, atau disebut pula memori jangka panjang. Hal ini terjadi karena proses penyimpanan informasi tidak melibatkan keseimbangan antara otak kiri dan otak kanan.

Sistem kerja otak yang seimbang adalah yang melibatkan kedua belah otak, kiri dan kanan. Jika otak kiri meliputi hal-hal yang runtut, angka, teratur. Sedangkan otak kanan berkaitan dengan emosi, irama, imajinasi, nyaman dan rileks. Dengan menggabungkan kedua hal tersebut, yaitu disaat siswa belajar konsep-konsep teoritis dengan kondisi yang nyaman, imajinatif, dan menyenangkan, maka sesungguhnya hal ini berarti siswa telah belajar sesuai dengan sistem kerja otak.

Metode pasak lokasi merupakan sebuah sistem ingatan yang membentuk ruang-ruang dalam ingatan kita, bagaikan sebuah perpustakaan yang rapi dan teratur yang mudah untuk ditelusuri. Metode ini mencegah kekacauan dan hilangnya informasi yang telah disimpan. Metode pasak

lokasi bekerja efektif dengan metode sematik dan episodik, sematik yaitu proses ketika kita berusaha menghafal suatu informasi, sedangkan episodik adalah ketika informasi tersebut kita cantolkan atau kaitkan pada suatu lokasi.

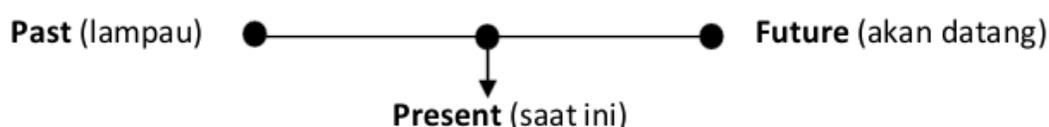
Adapun langkah-langkah metode pasak lokasi <sup>48</sup> adalah sebagai berikut:

1. Menentukan lokasi yang akan digunakan sebagai sarana atau alat untuk menyimpan, menemukan, dan memanggil kembali informasi tersebut.
2. Mencantolkan atau meletakkan kata atau informasi yang ingin disimpan pada lokasi yang telah ditentukan.
3. Hanya meletakkan satu informasi pada satu lokasi, pada satu waktu yang bersamaan, sehingga tidak menimbulkan kekacauan.
4. Memperkuat ingatan dengan berkali-kali mencoba memanggil kembali ingatan akan informasi yang telah disimpan.

Suatu contoh, untuk menghafalkan sekian banyak tenses yang tersebut diatas, dapat menggunakan metode pasak lokasi, yaitu dengan memakai jari-jari sebagai lokasi penyimpanan informasi setiap tenses.

# PEMBAGIAN TENSES

Berdasarkan waktu dan sifat kejadiannya, Secara umum tenses dibagi menjadi 3 bagian waktu, yaitu:



Dalam perkembangannya untuk menunjukkan rencana yang gagal (“akan dilakukan” di waktu lampau) yang berarti rencana itu tidak dilakukan, seperti yang ada pada materi “conditional sentences”(kalimat pengandaian) atau biasa disebut “If Clause”, akhirnya muncul 1 golongan tenses tambahan yaitu “Past Future” untuk menunjukkan kondisi tidak nyata tersebut.

Jadi tenses berdasarkan waktu (time) kejadiannya ada 4, yaitu:

- Present : Waktu sekarang/saat ini
- Past : Waktu Lampau.
- Future : Waktu yang akan datang (Rencana).
- Past Future : Rencana yang gagal.

Berdasarkan karakter/sifat terjadinya peristiwa, didalam bahasa Inggris, setiap golongan waktu memiliki 4 karakter atau sifat diantaranya adalah:

- Simple : Rutinitas
- Continuous : Sedang berlangsung
- Perfect : Sudah selesai
- Perfect Continuous : Masih berlangsung

Untuk menentukan nama-nama dari tenses tersebut yaitu dengan menggabungkan keempat waktu (time) dan keempat sifat tersebut. Pada umumnya, untuk menggabungkannya bisa dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

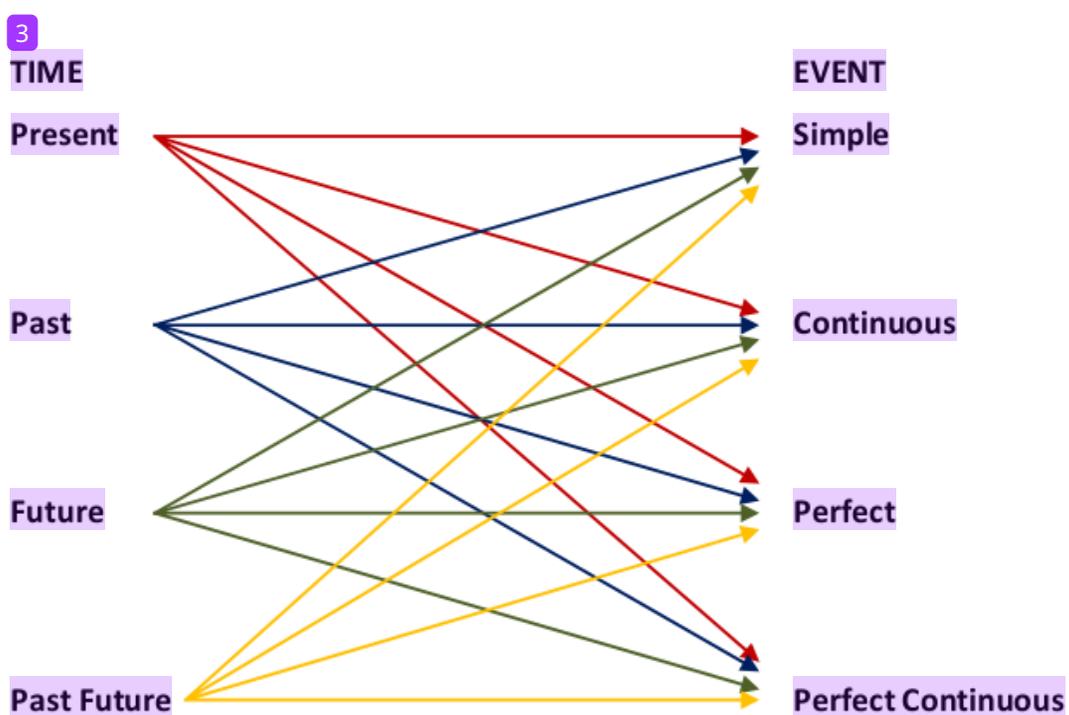
**7** TIME

SIFAT

	Present	Past	Future	Past Future
<b>Simple</b>	Simple Present	Simple Past	Simple Future	Simple Past Future
<b>Continuous</b>	Present Continuous	Past Continuous	Future Continuous	Past Future Continuous
<b>Perfect</b>	Present Perfect	Past Perfect	Future Perfect	Past Future Perfect
<b>Perfect continuous</b>	Present Perfect Continuous	Past Perfect Continuous	Future Perfect Continuous	Past Future Perfect Continuous

Didalam tabel diatas, bisa kita lihat bahwa waktu memiliki empat macam bagian yaitu, present, past, future dan past future yang terletak di kolom atas. Sedangkan kolom samping memuat empat sifat yang terdiri dari simple, continuous, perfect dan perfect continuous. Setelah di posisikan seperti tabel diatas, setiap kolom tinggal dipasangkan atau digabungkan. Dari penggabungan tersebut menghasilkan beberapa nama tenses seperti simple present sampai dengan past future perfect continuous.

Penggabungan dengan menggunakan tabel seperti diatas juga umum dilakukan dengan membuat sebuah diagram sebagai berikut:



Dari penggabungan empat waktu (time) dan empat event (sifat) melalui tabel dan diagram yang bisa diaplikasikan dengan mudah dengan teknik 4 jari menghasilkan 16 nama tenses aktif, yaitu:

- 4
1. Simple Present
  2. Present Continuous
  3. Present Perfect

4. Present Perfect Continuous
5. Simple Past
6. Past Continuous
7. Past Perfect
8. Past Perfect Continuous
9. Simple Future
10. Future Continuous
11. Future Perfect
12. Future Perfect Continuous
13. Simple Past Future
14. Past Future Continuous
15. Past Future Perfect
16. Past Future Perfect Continuous

Selain memiliki bentuk aktif yang berjumlah 16 nama tenses, tenses juga memiliki bentuk nominal. Akan tetapi bentuk nominal tidak terdapat pada semua nama tenses. Hanya ada delapan rumus nominal. Rumus nominal muncul dikarenakan verb ordinarynya (verb utama) nya berupa anggota "be". Delapan rumus nominal yang ada diantaranya adalah:

1. Simple present nominal
2. Present perfect nominal
3. Simple past nominal
4. Past perfect nominal
5. Simple future nominal
6. Future perfect nominal
7. Simple past future nominal
8. Past future perfect nominal

## FINGERS FOR TENSES

Banyak sekali metode pembelajaran Grammar yang dapat diterapkan, seperti metode induktif dan deduktif, grammar translation method dll, seperti beberapa metode cepat grammar dibawah ini. Penggabungan empat waktu (time) dan empat sifat (event) dengan menggunakan tabel dan diagram seperti diatas bisa diaplikasikan mudah dengan teknik empat jari sebagaimana tersaji dihalaman berikutnya.

Didalam gambar 1 ujung jari dinamakan present (telunjuk), past (jari tengah), Future (jari manis) dan Past Future (kelingking) dan semua diawali "simple" dalam penyebutannya. Lalu tiga sekat jari diberi nama continuous (sekat jari pertama), perfect (sekat jari kedua) dan perfect continuous (sekat jari ketiga).

Setelah itu, untuk menentukan nama tenses yang lain adalah dengan menggabungkan ujung jari dengan sekat-sekat pada jari. Dalam penyebutan namanya, nama ujung jari disebut terlebih dahulu kemudian diikuti nama dari sekat pada jari. Untuk mengetahui lebih lanjut silahkan lihat penjelasan di <sup>37</sup> (Gambar 2, Gambar 3, Gambar 4 dan Gambar 5).











# PENENTUAN RUMUS TENSES DENGAN TEKNIK PERKAWINAN

Dalam menentukan sebuah rumus tenses, hafalan adalah salah satu cara untuk menguasainya. Untuk memudahkan dalam menghafal sekaligus menguasai rumus tenses dengan cepat dan mudah, teknik perkawinan merupakan alternative cara cepat dalam menguasai rumus dari 16 rumus aktif tenses tersebut.

Dalam teknik perkawinan, hanya dua tabel berisi cirri-ciri tenses yang perlu dihafalkan dan tidak harus menghafal rumus dari ke enam belas tenses tersebut satu persatu. Tabel dan cara mengaplikasikan teknik perkawinan bisa dilihat sebagai berikut:

<b>Rumus:</b>	
<b>Present</b> : Vai/Vbi	<b>Nominal</b> : be+ 3C
<b>Past</b> : V2	<b>Passive</b> : be + V3
<b>Continuous</b> : be + Ving	
<b>Perfect</b> : Have + V3	
<b>Future</b> : Will + Vbi	

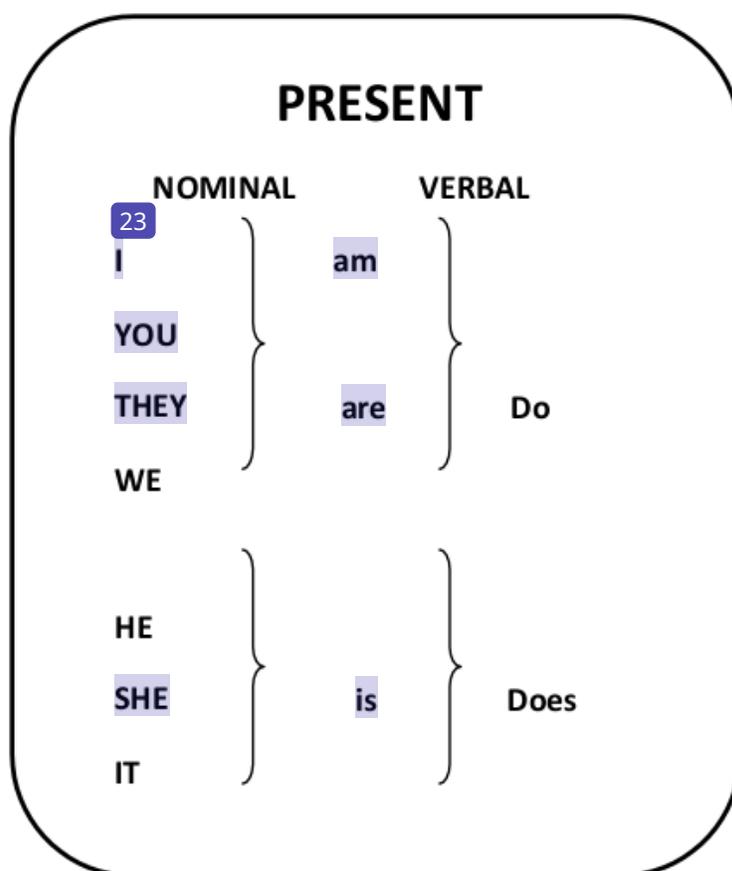
  

<b>Note:</b> 3C adalah 3 complement subject yang terdiri atas Adjective, Noun dan Adverb yang di angkat menjadi ANA sedangkan Vbi adalah Verb bare infinitive (V1 murni) dan Vai adalah Verb additional infinitive (V1 -s/-es)
---

Vbi (V1 murni)	Vai (V1 -s/-es)	V2	V3	Ving
Be	is,am,are	was,were	Been	being
Have	has	Had	Had	having
Will	-	Would	Would	willing
Do	does	Did	Done	doing

**Subject –Verb Agreement:**

Dalam penyusunan tenses atau kalimat (sentence), ada hal penting yang perlu diperhatikan yaitu persesuaian subject dan verb (subject verb agreement).



## PAST

NOMINAL		VERBAL		
YOU	}	were	}	
THEY				
WE				
I	}	was		did
10 HE				
SHE				
IT				

## PERFECT

NOMINAL		VERBAL		
I	}	have been	}	
YOU		(present perfect)		}
THEY		had been		
WE	(past perfect)			
HE	}	has been		}
SHE		(present perfect)		
IT		had been	(past perfect)	
			has	
			(present perfect)	

## FUTURE

NOMINAL		VERBAL		
I	}	will be (future)	}	will (future)
YOU				
THEY				
WE				
HE	}	would be (past future)	}	would (past future)
SHE				
IT				

# CARA MENGGUNAKAN TEKNIK PERKAWINAN

Setelah mengetahui ciri-ciri tenses, kita bisa membentuk tenses dengan cara mengawinkan ciri-ciri tenses tersebut ketika masing-masing ciri tenses tersebut saling bertemu. Akan tetapi jika ada ciri tenses yang tidak memiliki pasangan, maka ciri tenses tersebut langsung diturunkan saja. Untuk lebih jelasnya, silakan lihat cara dibawah ini:

## RUMUS AKTIF 16 TENSES

### 1. Simple Present

**Vai/Vbi → S+Vai/Vbi+(O)+(Adv)**

- **We Play** Football (Kami bermain sepak bola) Subject "We" bertemu Vbi (V1 murni)
- **Andre Teaches** English (Andre mengajar bahasa inggris) subject "Andre" bertemu Vai(V1 -s/-es) karena Andre sama dengan "He".lihat di tabel subject-verb agreement).
- **They swim** (Mereka berenang) subject "They" bertemu Vbi (V1 murni)
- **She lives** in Ponorogo (dia tinggal di Ponorogo) subject "She" bertemu Vai (V1 -s/-es) lihat di tabel subject-verb agreement).

**Beberapa contoh untuk analisis kalimat :**

- a. **Joko sings a love song**
- b. **Erika makes some beautiful handicraft**
- c. **Siska cooks rainbow cake**
- d. **I tell my story in front of audience**
- e. **We understand our teacher's explanation.**
- f. **He gets the best score in my class**

## 2. Present Continuous

Vai

12

be+Ving



is,am,are + Ving



S+(is,am,are)+Ving+(O)+(Adv)

- **I am eating** bakso (Saya sedang makan bakso) subject "I" bertemu auxiliary "am" (lihat ditabel subject-verb agreement).
- Ayu **is writing** a letter (Ayu sedang menulis sebuah surat) Subject "Ayu" bertemu dengan auxiliary "is" karena Ayu sama dengan "She".(lihat di tabel subject-verb agreement)
- We **are visiting** museum (Kami sedang mengunjungi museum) subject "We" bertemu auxiliary "are".(lihat di tabel subject-verb agreement).

### Latihan Analisis Kalimat

- a. He **is studying** English
- b. Satria **is dancing** in my party
- c. They **are washing** their cars
- d. Football players **are preparing** their team.
- e. My father **is drinking** a cup of coffe
- f. Mrs. Ann **is giving** us surprise
- g. The students **are marching** in front of school

## 3. Present

Perfect

Vai/Vbi

Have + V3



Has/Have + V3



S+Has/Have+V3+(O)+(Adv)

12

- **I have studied** English (Saya sudah belajar bahasa inggris) Subject "I" bertemu auxiliary "have". (lihat di tabel subject-verb agreement).

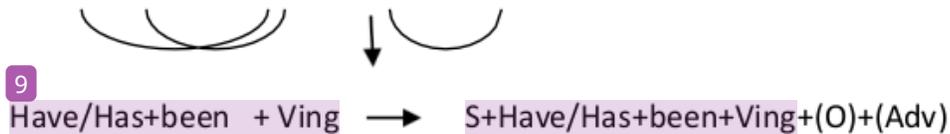
- **My friend has invited** me (teman saya sudah mengajak saya) subject "My friend" bertemu auxiliary "has" karena my friend sama dengan "he/she".(lihat di tabelsubject-verb agreement).
- **Sisca has slept** in her room (Sisca sudah tidur dikamarnya) subject "Sisca" bertemu dengan auxiliary "has" karena sisca sama dengan "she". (lihat di tabel subject-verb agreement).



**Latihan Analisis Kalimat.**

- a. **Ilham has visited his parent**
- b. **We have attended in general meeting**
- c. **They have gone from this city**
- d. **Hendrik has won English debate competition**
- e. **Fedri has read a novel**
- f. **Citra has put her bag in my table**
- g. **I have done my homework**

4.    **Present**                      **Perfect**                      **Continuous**  
       Vai/Vbi                      Have + V3                      be + Ving



- I **have been** going to Bali (saya sudah pergi ke Bali)subject "I" bertemu auxiliary "have" (lihat di tabelsubject-verb agreement).
- Diana has been sleeping (Diana sudah tidur) subject "Diana" bertemu dengan auxiliary "has" (lihat di tabelsubject-verb agreement).

### Latihan Analisis Kalimat

- a. Our government has been producing a new policy about education
- b. We have been graduating from senior high school
- c. They have been leaving me alone in Jakarta
- d. Elva has been forgiving my mistake
- e. Anggi has been opening her new coffee shop
- f. Amalia has been trying to make delicious cake
- g. I have been singing in farewell party
- h. My teacher has been explaining new method

### 5. Simple Past

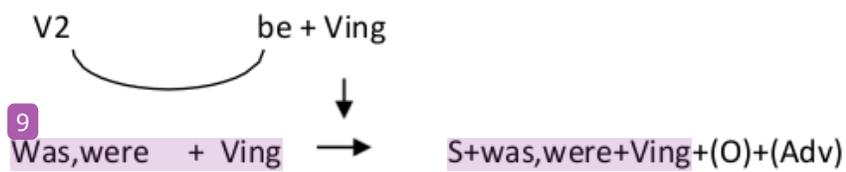
V2 → S+V2+(O)+(Adv)

- I went to plaza yesterday  
(Saya pergi ke plaza kemarin).
- He arrived in airport last week  
(Dia datang di bandara minggu kemarin).
- They came to my party last night  
(Mereka datang ke pestaku tadi malam).

### Latihan Analisis Kalimat

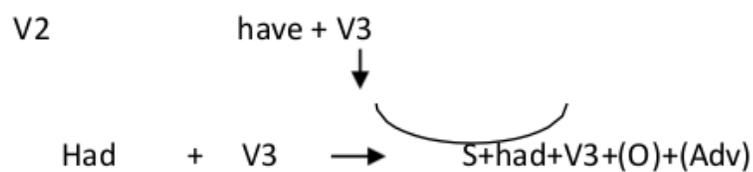
- a. We gave him special gift last summer
- b. Anisa got the best score in final examination last year
- c. Gilang ran from crowded people last night
- d. Sarah closed her meeting two hours ago.
- e. I lost my wallet last week
- f. We climbed Lawu mountain last year
- g. They looked for you two days ago

6. **Past Continuous**



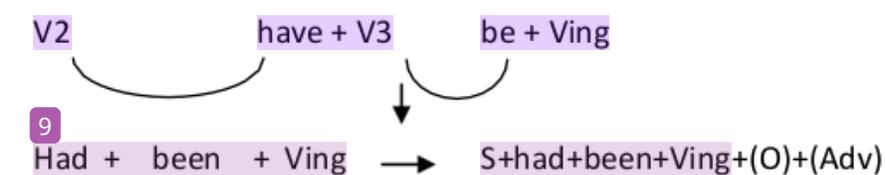
- I was swimming (saya sedang berenang).
- You were dancing (kamu sedang menari).

7. **Past Perfect**



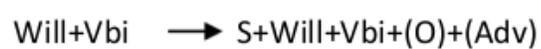
- I had taken a pen (Saya sudah mengambil Pena).
- Toni had given us money (Toni sudah memberi kami uang).

8. **Past Perfect Continuous**



- We had been taking a bath (Kami sudah Mandi).
- She had been singing (Dia sudah menyanyi).

9. **Simple Future**



- They will attend in my class (Mereka akan hadir di kelasku).
- Handoko will teach you (Handoko akan mengajarmu).

10. **Future Continuous**

Will+Vbi

14  
be+Ving



Will+ be +Ving → S+will+be+Ving+(O)+(Adv)

- Ari will be reading novel (Ari akan sedang membaca novel)
- Lina will be eating (Lina akan sedang makan)

11. **Future Perfect**

Will + Vbi

9  
have+V3



Will + have +V3 → S+will+have+V3+(O)+(Adv)

- Ilham will have cleaned the room.
- Fedri will have needed someone.

12. **Future Perfect Continuous**

Will+Vbi

15  
have+V3

Continuous

be+Ving



Will+have+been+Ving → S+have+been+Ving+(O)+(Adv)

- Chris john will have been fighting
- That car will have been crashing

13. **Past Future**

V2

will+Vbi

Would +Vbi → S+would+Vbi+(O)+(Adv)

- I would come to his party
- Boy would try this machine

14. Past Future Continuous

V2 will+Vbi+be+Ving

14

Would + be +Ving → S+would+be+Ving+(O)+(Adv)

- Maria would be cooking some eggs
- Dimas would be fishing in Ngebel lake

28

15. Past Future Perfect

V2 will+Vbi+have+V3

Would + have +V3 → S+would+have+V3+(O)+(Adv)

- Andi would have worn t shirt in a meeting
- Parno would have brought my cake

3

16. Past Future Perfect Continuous

V2 Will+Vbi have+V3 be+Ving

14

Would +have + been +Ving → S+would+have+been+Ving+(O)+(Adv)

- Tania would have been riding her new motorcycle.
- Brian would have been smoking in bus station.





➤ They were farmer

4. **Past perfect nominal**  
 V2                      have+v3                      be+3C  
                             Had                      been +3C                      ↓                      S+had+been+3C

- I still had been child when my brother visited me
- Roni had been rich man when I saw him last year

5. **Simple Future nominal**

Will+vbi                      be+3C  
 will +                      be +3C                      →                      S+will+be+3C

- Wiliam will be enginer
- She will be singer

6. **Future perfect nominal**

Will+vbi                      have+v3                      be+3C  
 will +                      Have + been +3C                      ↓                      S+will+have+been+3C

- The store will have been full
- My office will have been beautiful

7. **Past future nominal**

V2                      will + Vbi                      be+3C  
                             Would +                      be                      +3C                      ↓                      S+would+be+3C

- If Doni studied hard he would been a teacher
- If my grandfather came, I would leave him.





# APLIKASI METODE SUPER FINGER

Untuk mengenal dan sekaligus menghafal tenses dengan berdasarkan metode Super Fingers jari tangan sebagai berikut :

## STEP 1

1. Pertama lebarkan telapak tangan kiri dan tekuk jempol ke dalam, dari keempat jari tersebut terdapat nama nama tenses berdasarkan keterangan waktu di setiap jarinya.
2. Pada jari telunjuk dinamai dengan tenses simple present.
3. Pada jari tengah dinamai dengan tenses simple past.
4. Pada jari manis dinamai dengan tenses simple future.
5. Pada jari kelingking dinamai dengan tenses simple past future.
6. Dalam tenses ada sifat-sifat tenses , yang di posisikan pada sekat-sekat jari
7. Sekat yang pertama atau yang paling atas yaitu sifat *continuous tenses*( untuk menunjukkan keterangan waktu yang sedang berlangsung atau sedang dilakukan sekarang).
8. Sekat yang kedua atau sekat yang terletak pada tengah-tengah jari yaitu sifat *perfect tenses*(untuk menyatakan keterangan waktu yang sudah dilakukan).
9. sekat yang terakhir atau sekat yang paling bawah yaitu sifat *perfect continuous tenses* (untuk menyatakan keterangan waktu yang sudah dilakukan tetapi masih dirasakan ).

## STEP 2

1. Setelah mengetahui nama-namadan sifat tenses pada jari, selanjutnya masuk pada penggabungan tenses.
2. **PERTAMA** pada jari telunjuk simple present tenses di gabungan dengan sekat pertama yang paling atas di jari telunjuk yaitu *continuous* ,sehingga menjadi *present continuous tenses*.
3. **KEDUA** langsung pada simple present di gabungkan dengan sekat tengah yaitu *perfect* sehingga menjadi *present perfect tenses*.
4. **KETIGA** selanjutnya pada simple present di gabungkan dengan sekat yang paling terakhir yaitu dengan perfect continuous tenses ,sehingga menjadi *present perfect continuous tenses*.
5. **KEEMPAT** beralih ke jaritengah atau bisa di sebut simple past di gabungkan dengan sekat teratas yaitu continuous tenses, sehingga menjadi past continuous tenses.
6. **KELIMA** yaitu simple past di gabungkan dengan sekat bagian tengah yaitu perfect tenses sehingga menjadi past perfect tenses
7. **KEENAM** simple past di gabungan dengan sekat yang paling bawah atau sekat yang terakhir yaitu sekat perfect continuous tenses ,sehingga setelah penggabungan menjadi **past perfect continuous** tenses.

Untuk **simple future** dan **simple past future** dengan cara penggabungan seperti langkah-langkah di atas , dan akan menghasilkan penggabungan seperti di bawah ini :

6

1. Simple Present

2. Present Continuous

3. Present Perfect

4. Present Perfect Continuous

5. Simple Past

6. Past Continuous

7. Past Perfect

8. Past Perfect Continuous

9. Simple Future

10. Future Continuous

11. Future Perfect

12. Future Perfect Continuous

13. Simple Past Future

14. Past Future Continuous

15. Past Future Perfect

16. Past Future Perfect Cont

## LATIHAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sekat kedua jari kelingking menunjukkan tenses ...
2. Dimana letak tenses past perfect continuous dengan menggunakan metode jari *Super fingers* ?
3. Sifat tenses pada sekat jari kedua dinamakan ?
4. Sebutkan sifat-sifat tenses dalam penggunaan metode jari *Super fingers* !
5. Fungsi tenses present perfect adalah
6. Sebutkan tenses yang berada di jari kelingking berdasarkan metode jari *Super fingers* !
7. Continuous digunakan untuk menyatakan waktu ...
8. Ciri-ciri dari present perfect ditandai dengan ...
9. Untuk menyatakan aktivitas yang sedang dikerjakan akan tetapi belum selesai menggunakan tenses ...
10. Fungsi past future adalah
11. Sebutkan tenses yang berada pada jari-jari tangan....
12. Untuk menyatakan waktu yang sudah berlalu menggunakan tenses ?
13. I play football , tentukan tenses kalimat tersebut ...
14. Kejadian yang sudah berlalu tetapi masih dirasakan , termasuk dalam tenses ....
15. Time signal dari tenses present perfect, sebutkan 4 saja ...
16. Past future perfect adalah tenses yang digunakan untuk menyatakan waktu ?
17. Sekat yang terletak pada tengah-tengah jari yaitu sifat ?
18. Kalimat yang menggunakan time signal (yesterday) termasuk time signal dari tenses ?
19. Pada jari tengah di sekat nomer 3 atau sekat yang paling bawah merupakan tenses ?

# NON PROGRESSIVE VERB

12

Non progressive verb adalah kata kerja yang tidak bisa dibentuk continuous (progressive) akan tetapi masih bisa memiliki pola Ving walaupun akan memiliki makna yang berbeda.

Beberapa verb non progressive diantaranya adalah:

- |               |              |               |                   |
|---------------|--------------|---------------|-------------------|
| 1. Know       |              | 1. Taste      |                   |
| 2. Realize    |              | 2. Smell      |                   |
| 3. Understand |              | 3. Hear       | sense perceptions |
| 4. Recognize  |              | 4. Feel       |                   |
| 5. Believe    |              | 5. See        |                   |
| 6. Feel       |              |               |                   |
| 7. Suppose    |              | 1. Seem       |                   |
| 8. Think      | mental state | 2. Look       |                   |
| 9. Imagine    |              | 3. Appear     |                   |
| 10. Doubt     |              | 4. Cost       |                   |
| 11. Remember  |              | 5. Owe        |                   |
| 12. Forget    |              | 6. Weigh      | other state       |
| 13. Want      |              | 7. Consist of |                   |
| 14. Need      |              | 8. Contain    |                   |
| 15. Prefer    |              | 9. Include    |                   |
| 16. Mean      |              | 10. Exist     |                   |
|               |              | 11. be        |                   |

- |               |                 |           |            |
|---------------|-----------------|-----------|------------|
| 1. Love       |                 | 1. Posses |            |
| 2. Like       |                 | 2. Have   |            |
| 3. Appreciate |                 | 3. Own    | Possession |
| 4. Hate       |                 | 4. Belong |            |
| 5. Dislike    | emotional state |           |            |
| 6. Fear       |                 |           |            |
| 7. Envy       |                 |           |            |
| 8. Mind       |                 |           |            |
| 9. Care       |                 |           |            |

**Note :**

Non progressive verb yang memiliki perbedaan makna apabila dijadikan Ving diantaranya adalah:

- |          |   |                       |                            |
|----------|---|-----------------------|----------------------------|
| 1. Think | → | pikir, kira           | tidak bisa dicontinuouskan |
|          | ↘ | Memikirkan            | bisa di continuouskan      |
| 2. Have  | → | mempunyai             | tidak bisa dicontinuouskan |
|          | ↘ | Menghadapi, menikmati | bisa dicontinuouskan       |
| 3. Taste | → | terasa                | tidak bisa dicontinuouskan |
|          | ↘ | Mencicipi             | bisa dicontinuouskan       |
| 4. Smell | → | berbau                | tidak bisa dicontinuouskan |
|          | ↘ | Menghirup             | bisa dicontinuouskan       |
| 5. See   | → | melihat               | tidak bisa dicontinuouskan |
|          | ↘ | Memeriksa             | bisa dicontinuouskan       |
| 6. Feel  | → | terasa                | tidak bisa dicontinuouskan |
|          | ↘ | Meraba                | bisa dicontinuouskan       |

7. Look	→ kelihatan	tidak bisa dicontinuuskan
	→ Memandang	bisa dicontinuuskan
8. Appear	→ tampaknya	tidak bisa dicontinuuskan
	→ Tampil	bisa dicontinuuskan
9. Weigh	→ memiliki berat	tidak bisa dicontinuuskan
	→ Menimbang	bisa dicontinuuskan

**\*be+being+certain adjective**

Dalam kasus tertentu “be” yang masuk ke dalam non progressive verb apabila memiliki susunan be+being+certain adjective bisa dirubah menjadi “Ving” , akan tetapi hal ini akan mengubah makna menjadi berpura-pura atau tidak sebenarnya.

Diantara certain adjective yang bisa bertemu being adalah adjective yang bersifat habit/ karakter/ kebiasaan:

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| 1. Careful       | 15. Noisy       |
| 2. Cruel         | 16. Patient     |
| 3. Fair          | 17. Pleasant    |
| 4. Foolish       | 18. Polite      |
| 5. Funny         | 19. Quite       |
| 6. Generous      | 20. Responsible |
| 7. Illogical     | 21. Rude        |
| 8. Impolite      | 22. Serious     |
| 9. Irresponsible | 23. Silly       |
| 10. Kind         | 24. Unfair      |
| 11. Lazy         | 25. Unkind      |
| 12. Logical      | 26. Unpleasant  |
| 13. Loud         |                 |
| 14. Nice         |                 |







# LATIHAN

Arrange the formula of tenses below !

- 11  
1. Present
2. Past
3. Future
4. Past future
5. Continuous
6. Perfect
7. Present continuous
8. Past continuous
9. Future continuous
10. Past future continuous
11. Present perfect continuous
12. Past continuous
13. Present perfect
14. Past perfect continuous
15. Past perfect
16. Future perfect continuous
- 36  
17. Past future continuous
18. Future perfect
19. Past future perfect
20. Past future perfect continuous

## ARRANGE THE FORMULA OF THESE SENTENCES!

1. I have eaten this morning.
2. She will study English next week.
3. They saw our lecturer in the class yesterday.
4. Fedri had smoked in the backyard.
5. Usman's mother is cooking fried chicken.
6. He will go to Yogyakarta with his family.
7. I listen to a dangdut music.
8. Mr. Kabul has been studying grammar in the class.
9. We were reading the magazine in the library two day's ago.
10. I would eat bakso.
11. <sup>24</sup> I'm driving car to Bandung now.
12. We have studied English since 2 hours.
13. I'm going to meet him tomorrow.
14. <sup>24</sup> He will be sleeping at 10 a.m.
15. <sup>13</sup> When he came last night, the cake had run out.
16. <sup>20</sup> I would be attending the conference if I was in Ponorogo.
17. The buses are arriving in an hour.
18. <sup>13</sup> The team was playing basketball all day yesterday
19. <sup>13</sup> At this time next month, I'll have finished my English course.
20. <sup>13</sup> The cat would have been sleeping long when you get home.

## **CHANGE THE SENTENCES INTO THE OTHER TYPES OF TENSES**

- 1. She is not calling me**
  - a. Simple future
  - b. Future perfect
- 2. Farida would be eating bakso**
  - a. Simple past
  - b. Present continuous
- 3. Rahman will be sleeping**
  - a. Past perfect
  - b. Simple present
- 4. She gave me a flower**
  - a. Simple future
  - b. Simple present
- 5. Our father met him yesterday**
  - a. Present continuous
  - b. Past perfect
- 6. The birds flew so far**
  - a. Present perfect
  - b. Past perfect continuous
- 7. Our family will be spend holiday in Bandung**
  - a. Present continuous
  - b. Future continuous

- 8. My grandfather built this temple**
- a. Future perfect continuous
  - b. Future perfect
- 9. We have brought some bags**
- a. Past perfect
  - b. Present continuous
- 10. She is teaching my school**
- a. Simple past
  - b. Future continuous
- 11. You give me a flower**
- a. Past future perfect
  - b. Past perfect
- 12. I play football**
- a. Past perfect
  - b. Future perfect continuous
- 13. He has studied in junior high school for 3 years**
- a. Present perfect continuous
  - b. Past future perfect
- 14. I will buy a new shoes in ponorogo city center**
- a. Simple past
  - b. Future continuous
- 15. Nikita buy a new book at mediabook**
- a. Past future continuous
  - b. Present perfect

**16. I always go to the gym every morning**

- a. Simple present
- b. Past perfect continuous

**17. She goes to abroad**

- a. simple Future
- b. past continuous

**18. The boy plays basketball every evening**

- a. Present perfect continuous
- b. Past future continuous

**19. The students learn English every Saturday**

- a. Past future
- b. Present perfect

**20. He does not sweep the floor**

- a. Simple past
- b. Simple present

**21. I go to school everyday**

- a. Simple future
- b. Past continuous

**22. The train leaves every 9 pm**

- a. Past future perfect continuous
- b. Present continuous

**23. Ridwan has been invited me to holiday in Bali**

- a. simple future
- b. future perfect

**24. The train leaves tonight at 11 pm**

- a. past future continuous
- b. present perfect

**25. The plane arrives at 12 pm**

- a. simple future
- b. past perfect

**26. I wrote a report**

- a. past perfect
- b. future continuous

**27. The Garuda Pancasila bird is the Indonesian nation symbol**

- a. simple past
- b. past perfect continuous

**28. I am writing the letter now**

- a. past future perfect
- b. simple present

**29. We are usually busy on Sunday**

- a. simple past
- b. present perfect

**30. The sun rises in the east**

- a. past future perfect
- b. past perfect continuous

**31. She is a nurse**

- a. present perfect
- b. past perfect continuous

**32. Does he read a news paper in the morning?**

- a. simple future
- b. simple past

**33. she saw an accident**

- a. present perfect
- b. simple future

**34. I'm trying to learn English**

- a. future continuous
- b. past future perfect continuous

**35. Sarah is wearing a blouse**

- a. present perfect
- b. future perfect continuous

**1**  
**Use the words in parentheses,  
complete the text below with the  
appropriate tenses,!**

1. Every Monday, Sally (drive) ..... her kids to football practice.
2. Usually, I (work)..... as a secretary at ABT, but this summer I (study)..... French at a language school in Paris. That is why I am in Paris.
3. Shhhhh! Be quiet! John (sleep).....
4. Don't forget to take your umbrella. It (rain).....
5. I hate living in Seattle because it (rain, always).....
6. I'm sorry I can't hear what you (say) ..... because everybody (talk)..... so loudly.
7. Justin (write, currently)..... a book about his adventures in Tibet. I hope he can find a good publisher when he is finished.
8. Jim : Do you want to come over for dinner tonight?  
Denise : Oh, I'm sorry, I can't. I (go)..... to a movie tonight with some friends.
9. The business cards (be, normally ) printed by a company in New York. Their prices (be)..... inexpensive, yet the quality of their work is quite good.
10. This delicious chocolate (be)....made by a small chocolatier in Zurich, Switzerland.

**Fill in the blanks with the correct form of verbs!**

2

## Fill in the blanks with appropriate forms of the verb given in the brackets.

1. We usually go to Singapore on a holiday, but this year we (go) to Bangkok.
2. Heat (expand) and cold (contract).
3. A good player (practice) every day.
4. John usually (drink) coffee in the morning, but today he (drink) tea.
5. The child (suffer) from pneumonia since last week.
6. He (write) a novel since October last, and he is about to finish it.
7. If he (work) hard, he will pass.
8. I (help) you if I had had money.
9. Time and tide (wait) for no man.
10. By this time next year he (complete) the construction of his house.
11. Whenever he is in London, my father (stay) with a friend of his.
12. He (court) her for two years now, but he (not propose) to her yet.

**Fill in all the Blank sentences below !**

# REFERENSI

32  
Wishon, George E. 1980. *Let's Write English*. New York: American Book  
Company. New York.6yyu6y6



فيللا  
fila

# SUPER FINGERS FIX CETAK.docx

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://docplayer.com.br">docplayer.com.br</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://www.englishgrammar.org">www.englishgrammar.org</a> Internet Source	2%
3	Loly Novita, Muhammad Sabri. "THE MASTERY ON THE KEY TENSE MATCHING METHOD TO IMPROVE THE STUDENTS' ABILITY IN CREATING ENGLISH SENTENCES AT CLASS X STUDENTS IN MAS NURUL FALAH AIRMOLEK, INHU, RIAU", INOVISH JOURNAL, 2019 Publication	1%
4	<a href="http://agusw.penamedia.com">agusw.penamedia.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://play.google.com">play.google.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.undar.ac.id">repository.undar.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://www.berpendidikan.com">www.berpendidikan.com</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://internationaljournallabs.com">internationaljournallabs.com</a> Internet Source	<1%

11	Internet Source	<1 %
12	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
13	rezzafachri.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	pinooon.wordpress.com Internet Source	<1 %
15	ilmukuilmumu.wordpress.com Internet Source	<1 %
16	klinikinggris.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	<1 %
18	roboguru.ruangguru.com Internet Source	<1 %
19	www.pinhome.id Internet Source	<1 %
20	ericayulianitaharefa.wordpress.com Internet Source	<1 %
21	zamilcoursepare.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	stitalmuslihuunmadin2013.wordpress.com Internet Source	<1 %
23	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
24	faridiansyah30.wordpress.com Internet Source	<1 %
25	lincahdanmahiringgris.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	fdocumentos.tips	

Internet Source

<1 %

27

Henilia Henilia. "ANALISIS MATERI TATA BAHASA DALAM BUKU PELAJARAN BAHASA INDONESIA", Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2022

Publication

<1 %

28

[ejournal.polbeng.ac.id](http://ejournal.polbeng.ac.id)

Internet Source

<1 %

29

[forums.edmunds.com](http://forums.edmunds.com)

Internet Source

<1 %

30

[hdl.handle.net](http://hdl.handle.net)

Internet Source

<1 %

31

[loga.vn](http://loga.vn)

Internet Source

<1 %

32

[repository.unmuhjember.ac.id](http://repository.unmuhjember.ac.id)

Internet Source

<1 %

33

[kpss-2014-2015.blogspot.com](http://kpss-2014-2015.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

34

[metode.id](http://metode.id)

Internet Source

<1 %

35

[www.studybahasainggris.com](http://www.studybahasainggris.com)

Internet Source

<1 %

36

[eprints.unisnu.ac.id](http://eprints.unisnu.ac.id)

Internet Source

<1 %

37

[id.scribd.com](http://id.scribd.com)

Internet Source

<1 %

38

[memmoread.website](http://memmoread.website)

Internet Source

<1 %

39

[durotunnasihah.blogspot.com](http://durotunnasihah.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

40	Internet Source	<1 %
41	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://gd2011.teacher.com.cn">gd2011.teacher.com.cn</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://gojiberrycilegi.com">gojiberrycilegi.com</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://narathiwat3.go.th">narathiwat3.go.th</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://repository.uiad.ac.id">repository.uiad.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://satawat424.wordpress.com">satawat424.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://vdocuments.net">vdocuments.net</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://www.lds.org">www.lds.org</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://xn--webducation-dbb.com">xn--webducation-dbb.com</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="http://thevarioustblog.blogspot.com">thevarioustblog.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off